

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KETERAMPILAN PRAKTIK TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA TEKNIK PEMESINAN

THE INFLUENCE OF ACHIEVEMENT MOTIVATION AND PRACTICAL SKILL TO MECHANICAL ENGINEERING STUDENTS' INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP

Oleh: Triyono dan Tiwan, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: Triyono095@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan keterampilan praktik terhadap minat berwirausaha di SMK N 2 Yogyakarta. Sampel penelitian *expost facto* ini adalah 90 siswa dari populasi 116 siswa kelas XI Teknik Pemesinan. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi, kemudian di analisis menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 21,3%, nilai $t_{hitung}=4,833 > t_{tabel}=1,980$ dan nilai signifikansi 0,000. Keterampilan praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien determinasi (r^2) 5,9%, nilai $t_{hitung}=2,355 > t_{tabel}=1,980$ dan nilai signifikansi 0,021. Motivasi berprestasi dan keterampilan praktik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien determinasi (r^2) 24,3%, nilai $F_{hitung}=13,944 > F_{tabel}=3,11$ dan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: Motivasi berprestasi, keterampilan praktik, minat berwirausaha

Abstract

*The purpose of this research was to find out whether there were any influence in achievement motivation and practical skill to the students' interest in entrepreneurship at SMK N 2 Yogyakarta. The sample of *expost facto* research were 90 students from population of 116 students of XI grade of mechanical engineering. The research data were collected by questionnaire, documentation and observation, then analyzed using simple and multiple regression analysis. The result shows that there was a positive and significant effect in achievement motivation to the students' interest in entrepreneurship with the coefficient determination (r^2) was 21,3%, score of $t_{count}=4,833 > t_{table}=1,980$ and significant score was 0,000. There was a positive and significant effect in practical skill to the students' interest in entrepreneurship with the coefficient determination (r^2) was 5,9%, score of $t_{count}=2,355 > t_{table}=1,980$ and significant score was 0,006. There was a positive and significant effect in achievement motivation and practical skill to the students' interest in entrepreneurship with the coefficient determination (r^2) was 24,3%, score of $F_{count}=13,944 > F_{table}=3,11$ and significant score was 0,000.*

Keywords: Achievement motivation, practical skill, interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan khusus pendidikan di SMK yaitu: (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) membekali

peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Tujuan tersebut masih belum sejalan dengan kenyataan, catatan badan pusat statistik pada bulan Februari 2016 menempatkan lulusan SMK pada posisi tertinggi penyumbang tingkat pengangguran terbuka (TPT) dengan persentase 9,84 % atau meningkat 0,79 % dari Februari 2015 (Hapsari & Tomy). Padahal peserta didik di SMK

sudah diberikan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Hal senada terjadi di kompetensi keahlian teknik pemesinan kelas XI SMK N 2 Yogyakarta. Setelah peneliti melakukan wawancara, sebagian besar peserta didik menyatakan tidak berminat untuk membuka usaha. Mereka cenderung memiliki keinginan untuk bekerja di industri setelah lulus. Padahal wirausaha merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi perkembangan perekonomian bangsa.

Masih rendahnya minat berwirausaha peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor itu bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri antara lain motivasi untuk berprestasi, keterampilan yang dimiliki, kesehatan, sikap, pengetahuan hingga minat peserta didik. Adapun faktor dari luar seperti kondisi lingkungan masyarakat untuk usaha, status sosial ekonomi keluarga, sarana dan prasarana, peluang dan pengalaman yang dimiliki. Dari faktor-faktor yang telah disebutkan motivasi berprestasi dan keterampilan praktik menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha saat kegiatan pembelajaran di SMK.

Keterampilan praktik dan motivasi berprestasi menjadi salah satu modal dasar untuk bisa mandiri dengan berwirausaha. Wirausahawan yang memiliki motivasi berprestasi cenderung akan berorientasi pada hasil dan memiliki wawasan kedepan yang luas (Suryana, 2014: 22). Hamzah B Uno dkk (2014: 143) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang dapat menimbulkan keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berprestasi selain dalam kegiatan belajar pengetahuan juga pelajaran praktik produktif, sehingga dapat menumbuhkan antusias dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran praktik sehingga keterampilan praktik peserta didik semakin matang.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan

tersebut. Seseorang dikatakan memiliki kompetensi praktik jika telah menyelesaikan evaluasi keterampilan yang diberikan (Paryanto, 2008: 103). Praktik merupakan suatu kegiatan yang memberikan suatu keanekaragaman peluang untuk melakukan percobaan keterampilan (Sutopo, 2008: 288). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan praktik sebagai kemampuan dan kesanggupan seseorang menerapkan apa yang telah dipelajari dari teori dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya.

Dengan motivasi berprestasi dan keterampilan praktik akan mampu menumbuhkan minat peserta didik untuk mandiri dengan berwirausaha. Suparman (2014: 84) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Peluang berwirausaha akan semakin luas seiring dengan tumbuhnya minat berwirausaha sesuai dengan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Wirausaha merupakan orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai/laba (Basrowi, 2014: 4).

Motivasi berprestasi dan keterampilan praktik merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan temuan Fanny Paramitasari (2016) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan temuan Setyawan Rizal (2014) bahwa kecakapan vokasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, motivasi berprestasi dan keterampilan praktik dinilai memiliki peranan penting terhadap minat berwirausaha. Motivasi berprestasi dan keterampilan praktik di duga menjadi salah satu modal dasar dalam berwirausaha. Sehingga perlu diadakan penelitian terhadap variabel tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan keterampilan praktik terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Yogyakarta. Hasil penelitian ini untuk menjawab pertanyaan

atas kesenjangan yang terjadi antara tujuan SMK dengan hasil/kenyataan yang terjadi di lapangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dihasilkan berupa angka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Yogyakarta yang beralamat di jalan AM Sangaji 47 Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah tanggal 06 November 2016 s/d 08 Maret 2017.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Yogyakarta yang berjumlah 116 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proportionate simple random sampling* atau diambil secara acak dengan proporsi yang sama di setiap kelasnya mengingat penelitian ini bersifat homogen. Ukuran sampel dari populasi ini ditentukan dengan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*. Dengan taraf kesalahan 5% didapat sampel berjumlah 90 siswa.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian *expost facto* ini meliputi:

1. Perumusan masalah dari permasalahan yang ada.
2. Penyusunan kajian teori, penentuan kerangka pikir dan hipotesis penelitian.
3. Penentuan subjek penelitian
4. Penyusunan dan pengujian instrumen penelitian
5. Pengumpulan dan pengelompokan data penelitian.
6. Analisis data terhadap data yang diperoleh.
7. Penafsiran dan penarikan kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner, dokumentasi dan observasi. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi berprestasi dan minat berwirausaha. Sedang data keterampilan praktik di peroleh melalui dokumentasi dan observasi. Data yang didapatkan berupa angka.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis. Adapun analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul. Informasi deskriptif data yang diperoleh meliputi mean, median, modus dan standar deviasi. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan malakukan analisis regresi sederhana dan regresi berganda yang sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Berprestasi

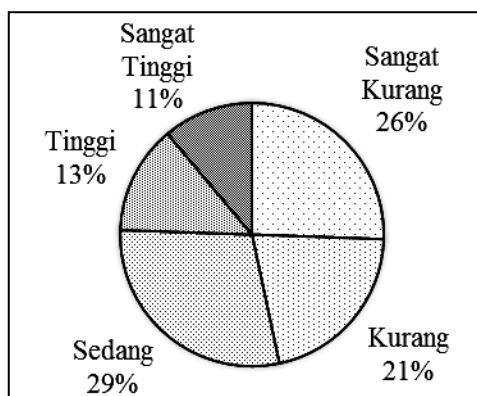
Skor tertinggi motivasi berprestasi yang diperoleh siswa adalah 94 dari skor maksimal yang dapat dicapai yaitu 100. Sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 68 dari skor minimal yang dapat diraih yaitu 25. Selain itu nilai mean sebesar 79,50, median 80, modus 80 serta nilai standar deviasi sebesar 6,08. Rangkuman persebaran skor motivasi berprestasi yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
68,00-71,72	6	6,67%
71,73-75,44	21	23,33%
75,45-79,16	15	16,67%
79,17-82,88	21	23,33%
82,89-86,60	14	15,56%
86,61-90,32	8	8,89%
90,33-94	5	5,56%
Jumlah	90	100%

Data variabel yang diperoleh diidentifikasi menurut tingkat kecenderungan atau tinggi

rendahnya variabel motivasi berprestasi. Tingkat kecenderungan variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kecenderungan motivasi berprestasi

Data variabel motivasi berprestasi diperoleh dari 8 indikator. Rangkuman persentase tiap indikator dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Indikator Motivasi Berprestasi

Indikator	Rata-rata	Persentase	Kategori
Tekun menghadapi tugas	3,34	83,40 %	Sangat Baik
Ulet menghadapi masalah	3,26	81,39 %	Sangat Baik
Pemecahkan masalah	3,15	78,75 %	Sangat Baik
Kemandirian	3,00	75,00 %	Baik
Mempertahankan pendapat	3,24	80,93 %	Sangat Baik
Menyukai pekerjaan	2,99	74,81 %	Baik
Penguasaan Tugas	3,14	78,52 %	Sangat Baik
Dorongan bersaing	3,34	83,47 %	Sangat Baik
Rata-rata	3,18	79,53 %	Sangat Baik

Keterampilan Praktik

Keterampilan siswa dianalisis dari penilaian hasil praktik membubut siswa dan dengan melakukan observasi. Nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 66 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh yaitu 100. Selain itu nilai *mean* sebesar 83,07, *median* 83,00, *modus* 85 serta nilai standar deviasi sebesar 4,71. Persebaran nilai keterampilan praktik yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Data Keterampilan Praktik

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
66,00-70,00	2	2,22%
70,01-74,00	0	0,00%
74,01-78,00	9	10,00%
78,01-82,00	30	33,33%
82,01-86,00	31	34,44%
86,01-90,00	13	14,44%
90,01-94,00	5	5,56%
Jumlah	90	100%

Rangkuman performa siswa melakukan aktivitas praktik membubut berdasarkan aspek-aspek yang diamati dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Aspek Keterampilan Praktik

Indikator	Persentase	Kategori
Membaca gambar kerja	84,16%	Sangat baik
Persiapan kerja	86,96%	Sangat baik
Ketepatan penggunaan mesin dan alat bantu	87,32%	Sangat baik
Ketepatan proses dan langkah kerja	82,42%	Sangat baik
Penentuan dan penerapan parameter pemesinan	74,74%	Baik
Pengukuran/ <i>quality control</i>	76,09%	Sangat baik
Estimasi/pemanfaatan waktu	43,48%	Kurang baik
Keselamatan dan kesehatan kerja (k3)	55,90%	Baik
Jumlah	73,88%	Baik

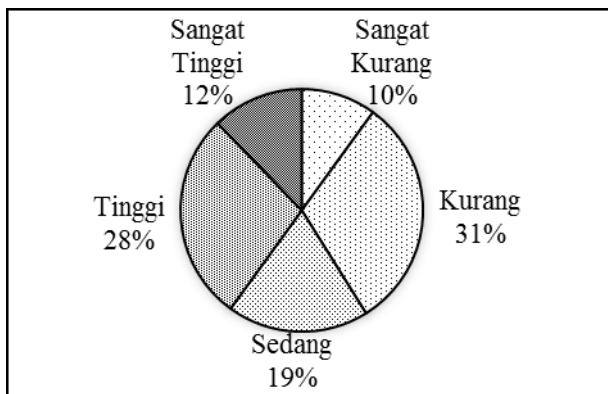
Minat Berwirausaha

Skor tertinggi minat berwirausaha yang diperoleh siswa adalah 101 dari skor maksimal yang dapat dicapai yaitu 104. Sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 64 dari skor minimal yang dapat diraih yaitu 26. Selain itu nilai *mean* sebesar 82,66, *median* 83, *modus* 79 serta nilai standar deviasi sebesar 7,59. Rangkuman persebaran skor motivasi berprestasi yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
64,00-69,29	4	4,44%
69,30-74,57	8	8,89%
74,58-79,86	25	27,78%
79,87-85,14	17	18,89%
85,15-90,43	22	24,44%
90,44-95,71	10	11,11%
95,72 – 101	4	4,44%
Jumlah	90	100%

Data variabel yang diperoleh diidentifikasi menurut tingkat kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat berwirausaha. Tingkat kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari 6 indikator. Rangkuman persentase tiap indikator dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Indikator Motivasi Berprestasi

Indikator	Rata-rata	Persentase	Kategori
Keinginan	2,91	72,72 %	Baik
Faktor sosial	2,99	74,86 %	Baik
Faktor emosi (perasaan)	3,26	81,61 %	Sangat Baik
Proaktif (Kreativitas/berpikir positif)	3,16	79,03%	Sangat Baik
Berorientasi pada prestasi	3,44	85,90 %	Sangat Baik
Komitmen	3,36	83,89 %	Sangat Baik
Rata-rata	3,19	79,67	Sangat Baik

Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis regresi sederhana dalam uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa koefisien regresi motivasi berprestasi (X_1) 0,575 dengan nilai konstanta 36,908, yang dapat dinyatakan dalam persamaan 1:

$$Y = 36,908 + 0,575 X_1 \dots\dots\dots (1)$$

Tampak bahwa koefisien regresi bernilai positif. Ini berarti jika motivasi berprestasi meningkat satu poin, minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,575 poin. Korelasi (R) yang terjadi antara motivasi berprestasi dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,462 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,213 atau 21,3%. Artinya motivasi berprestasi berpengaruh sebesar 21,3% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,883 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari nilai t_{hitung} 4,833 > t_{tabel} 1,980 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha (Y) secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh motivasi berprestasi.

Pengaruh Keterampilan Praktik Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis regresi sederhana dalam uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa koefisien regresi keterampilan praktik (X_2) 0,392 dengan nilai konstanta 50,089, yang dapat dinyatakan dalam persamaan 2:

$$Y = 50,089 + 0,392 X_2 \dots\dots\dots (2)$$

Tampak bahwa koefisien regresi bernilai positif. Ini berarti jika keterampilan praktik meningkat satu poin, minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,392 poin. Korelasi (R) yang terjadi antara keterampilan praktik dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,243 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,059 atau 5,9%. Artinya keterampilan praktik berpengaruh sebesar 5,9% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang mungkin tidak ada dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam analisis regresi diperoleh nilai

t_{hitung} sebesar 2,355 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 dan nilai signifikansi 0,021 atau lebih kecil dari 0,05. Dari nilai t_{hitung} 2,355 > t_{tabel} 1,980 dan nilai signifikansi 0,021 < 0,05, berarti keterampilan praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Keterampilan Praktik Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis regresi ganda dalam uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa koefisien regresi motivasi berprestasi 0,541 dan koefisien regresi keterampilan praktik 0,280 dengan nilai konstanta 16,388, yang dapat dinyatakan dalam persamaan 3:

$$Y = 16,388 + 0,541 X_1 + 0,280 X_2 \dots\dots\dots (3)$$

Tampak bahwa koefisien regresi motivasi berprestasi dan koefisien regresi keterampilan praktik bernilai positif. Artinya jika variabel motivasi berprestasi meningkat satu poin, minat berwirausaha akan meningkat 0,541 poin dengan asumsi variabel keterampilan praktik tetap. Hal sama juga berlaku jika variabel keterampilan praktik meningkat satu poin, minat berwirausaha akan meningkat 0,280 poin dengan asumsi variabel motivasi berprestasi tetap. Korelasi (R) antara motivasi berprestasi dan keterampilan praktik terhadap minat berwirausaha 0,493 dan koefisien determinasi (R^2) 0,243 atau 24,3%. Artinya motivasi berprestasi dan keterampilan praktik berpengaruh sebesar 24,3% terhadap minat berwirausaha. Sedang sisanya 75,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya dalam analisis regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,944 atau lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari nilai F_{hitung} 13,944 > F_{tabel} 3,11 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan keterampilan praktik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa

kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,213 atau 21,3%, nilai t_{hitung} 4,833 > t_{tabel} 1,980 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Keterampilan praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Yogyakarta dengan koefisien determinasi (r^2) 0,059 atau 5,9%, nilai t_{hitung} 2,355 > t_{tabel} 1,980 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021. Motivasi berprestasi dan keterampilan praktik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Yogyakarta dengan koefisien determinasi (r^2) 0,243 atau 24,3%, nilai F_{hitung} 13,944 > F_{tabel} 3,11 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya dorongan untuk meningkatkan indikator-indikator maupun aspek-aspek yang sebelumnya berada pada kategori kurang baik menjadi baik, dari yang sebelumnya baik menjadi lebih atau sangat baik, serta mempertahankan atau bahkan meningkatkan indikator yang berada pada kategori sangat baik. Sehingga dari perbaikan indikator-indikator tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha peserta didik. Disamping itu juga dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan memacu peserta didik untuk mematangkan keterampilan praktik yang di pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fanny Paramitasari. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hamzah B. Uno, Masri Kudrat Umar dan Keysar Panjjaitan. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Ina Publikatama.
- Hapsari dian kusuma & Tomy Tresnady. (2016). *BPS: Pengangguran paling banyak lulusan SMK*. Diakses 18 November 2016 dari <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/04/153139/bps-pegangguran-paling-banyak-lulusan-smk>.
- Paryanto. (2008). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pemesinan Mahasiswa D3 Teknik Mesin UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 17 (1), 99-118.
- Setyawan Rizal. (2014). Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian Dan Kesadaran Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Pemrograman dan Mekatronika di SMK N 1 Tembarak. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 22 (1), 83-88.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutopo. (2008). Penerapan Model Pembelajaran Algoritma-Heuristik Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Praktik Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 17 (2), 279-297.

